

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pasar Keramat Barabai yang terletak di Kelurahan Barabai Utara, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Pasar ini berada di pusat kota Barabai sehingga memiliki akses yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat, baik menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Letaknya yang berada di kawasan perkotaan menjadikan pasar ini sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat di wilayah Hulu Sungai.

Secara geografis, Pasar Keramat Barabai dikelilingi oleh permukiman penduduk, pertokoan, serta fasilitas umum lainnya yang mendukung aktivitas perdagangan. Kedekatannya dengan jalur transportasi utama mempermudah distribusi barang dari berbagai daerah, terutama hasil pertanian yang dipasok dari wilayah sekitar Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan sekitarnya. Hal ini menjadikan pasar tersebut sebagai pusat distribusi hasil pertanian dan kebutuhan pokok masyarakat.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang menarik.

Menurut Sugiyono (2019:9), metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek-objek alam, dimana peneliti

sebagai alat kuncinya, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif mengandalkan keakuratan pengumpulan data untuk penelitian yang valid. Metode tersebut bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis jawaban wawancara, memelihara bentuk dan isi perilaku manusia, serta menganalisis kualitasnya.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran, gambaran atau gambaran yang sistematis, benar dan akurat tentang fakta-fakta pengelolaan sampah di Pasar Keramat Barabai dan untuk menggambarkan secara deskriptif dan sistematis bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan sampah di Pasar Keramat Barabai.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif menurut Denzim dan Lincoln (2016:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jelas melibatkan berbagai metode yang ada.

Penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang di dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif. Dimana pengambilan data dapat melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Pengambilan data melalui wawancara dapat juga dilakukan melalui telepon, video konferensi maupun tatap muka langsung mengenai Kualitas pengelolaan sampah Pasar Keramat Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dari survey ini adalah dapat memperoleh berbagai informan serta hasil dapat dipergunakan untuk tujuan yang lain. permasalahan dalam penelitian ini adalah yang berkenaan dengan Peran Dinas Lingkungan dalam mengelola sampah Pasar Keramat Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber data

1. Data Premier

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (subjek) melalui observasi dan wawancara dengan subjek. Pengamatan dengan mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah agar peneliti dapat memahami pengelolaan sampah di Pasar Keramat Barabai serta faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sampah di Pasar Keramat Barabai.

Pada penelitian ini penulis mendapatkan data primer dengan cara penulis secara langsung datang ke lokasi tempat penelitian. Penulis melakukan wawancara langsung dengan mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan data yang ada, pertanyaan atau tanggapan selama melakukan wawancara bisa berbentuk tulisan maupun dengan cara merekam kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Staf Bagian Pengelolaan, petugas kebersihan Pasar Keramat Barabai dan beberapa pedagang yang berjualan di Pasar Keramat Barabai mengenai pengelolaan sampah di Pasar Keramat Barabai dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan sampah di Pasar Keramat Barabai.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder berupa foto, buku, catatan atau bukti, kegiatan terkait pengelolaan sampah bagi peneliti untuk memperoleh informasi dan memahami pengelolaan sampah di Pasar Keramat Barabai serta faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sampah di Pasar Keramat Barabai.

Pada penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dengan secara tidak langsung, dimana penulis meminta ijin terlebih dahulu untuk pengumpulan data dengan meminta bentuk foto-foto, catatan. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui proses observasi dan wawancara dengan informan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah di Pasar Keramat Barabai. Informan dalam penelitian ini meliputi Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Tengah, staf Dinas Lingkungan Hidup bagian pengelolaan sampah, petugas kebersihan, serta para pedagang yang beraktivitas di Pasar Keramat Barabai. Data primer ini digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai peran Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah, termasuk pelaksanaan kegiatan, kendala yang dihadapi, serta tingkat partisipasi masyarakat.

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber yang telah tersedia. Data sekunder tersebut meliputi dokumen resmi dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Tengah, data timbulan sampah dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), buku referensi seperti teori peran menurut Soerjono Soekanto, peraturan perundang-undangan seperti Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, serta jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan. Data sekunder ini berfungsi

sebagai pendukung untuk memperkuat data primer serta memberikan landasan teoritis dalam menganalisis permasalahan penelitian.

Adapun informan penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Dinas Lingkungan Hidup	1 Orang
2	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah	1 Orang
3	Kepala UPT Pasar	1 Orang
4	Petugas Kebersihan Pasar	2 Orang
5	Pedagang Pasar Keramat Barabai	3 Orang
Total		8 Orang

E. Desain Operasional

Berkaitan dengan Penelitian ini mengenai peran unit pelayanan teknis pasar dalam mengelola sampah di Pasar Keramat Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Maka dari itu dirancanglah sebuah desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep. Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional ini dapat dilihat pada table berikut dibawah ini.

Tabel 3. 2
Desain operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel (Teori Peran)	Indikator
Peran Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah Menurut Sondang P. Siagian (2016:142- 150).	Stabilisator	1. Stabilitas pengelolaan sampah 2. Sosialisasi kepada pedagang,
	Inovator	2) Inovasi metode pengelolaan 3) penyusunan kebijakan/aturan
	Modernisator	1. Peningkatan kualitas SDM 2. Penyediaan sarana prasarana

	Pelopor	1. Keteladanan dalam kebersihan 2. Mendorong partisipasi masyarakat
	Pelaksana Sendiri	1. Keterlibatan langsung dalam pengangkutan 2. Pelaksanaan pembersihan rutin

F. Teknik Pengambilan Data

Teknik Pengumpulan Data Metode pengumpulan data adalah salah satu cara untuk mendapatkan apa yang kita tuju. Metode ini digunakan setelah peneliti memperhitungkan kemajuan tujuan dan situasi penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019: 145) menganggap proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antaranya adalah proses pengamatan dan ingatan yang paling penting.

Ada dua jenis observasi, yaitu:

- a. Observasi Partisipan, dimana peneliti berpartisipasi dalam pengamatan, pengamat melakukan proses pengamatan internal dengan berpartisipasi dalam kehidupan orang-orang yang diamati.
- b. Observasi Non Partisipan, dimana peneliti tidak ikut serta dalam mengambil bagian, hanya bertindak sebagai pengamat. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan dan peneliti melakukan observasi non partisipan. Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati berlangsungnya kegiatan suatu subjek untuk memperoleh data yang diperoleh.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019: 231), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Narasumber adalah individu dalam konteks penelitian yang digunakan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:240) menyatakan dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, kuisioner dan dokumentasi dengan mengatur data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, mana yang penting untuk dipilih dan akan diteliti dan disimpulkan sehingga dapat dengan mudah dipahami sendiri maupun orang lain.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan beberapa alat bantu analisis. Tujuan metode deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Menurut Sugiyono (2019:322), pengumpulan data adalah tahapan untuk menerima data dan informasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Pengambilan data dilakukan sehari-hari sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal ini peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua dilihat dan di dengar direkam semua.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2019:247), reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, dan fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema data polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum data-data yang dipilih dan fokus pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan jarak jauh dengan menggunakan video call sebagai media komunikasi.

3. Penyajian Data (*Data Presentation*)

Menurut Sugiyono (2019:249) penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan bentuk narasi.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Sugiyono (2019:17) kesimpulan adalah langkah terakhir dalam penelitian yang berupa jawaban masalah. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.

H. Uji Kredibilitas

Demi mengupayakan keabsahan data, maka dibuatlah uji keabsahan data sebagaimana disimpulkan oleh Sugiyono (2019:281) salah satu uji kredibilitas ialah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep informan yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan membercheck. Penelitian ini berjudul Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Mengelola Sampah di Pasar Keramat Barabai Kabupaten Hulu sungai Tengah, ini menggunakan kesesuaian antar konsep peneliti dengan konsep informan antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan Triangulasi Diskusi dengan teman sejawat Analisis Kasus Negatif Membercheck 270 perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang

bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

5. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

